



**PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, DAN PRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT PETROSEA Tbk PERIODE 2014-2023**

**THE INFLUENCE OF EARNINGS PER SHARE, RETURN ON EQUITY, AND PRICE EARNING RATIO ON STOCK PRICES IN PT PETROSEA Tbk PERIOD 2014-2023**

Alya Firdaus<sup>1</sup>, Shelby Virby<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
Email : [alyaefff3@gmail.com](mailto:alyaefff3@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [shelby01364@unpam.ac.id](mailto:shelby01364@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Article history :

Received : 12-02-2025  
Revised : 14-02-2025  
Accepted : 16-02-2025  
Published: 18-02-2025

**Abstract**

*This study aims to determine the influence of Earning Per Share, Return On Equity, and Price Earning Ratio on Stock Prices in PT Petrosea Tbk for the 2014-2023 period. The type of research conducted is quantitative research with a descriptive approach. This study uses secondary data in the annual financial statements of PT Petrosea Tbk. This study uses descriptive statistical analysis, classical assumption test, regression analysis, determination coefficient test and hypothesis test. The results of this study show that Earning Per Share has effect on the Stock Price with a significance value of  $0,26 < 0,05$  with a tcal value of  $2,947 < 1,94818$ , Return On Equity partially has no effect on the Stock Price with a significance value of  $0,118 > 0,05$  with a tcal value of  $-1,826 < 1,94818$ , and the Price Earning Ratio partially has No. affects the Stock Price with a significance value of  $0,200 > 0,05$  with a tcal and ttable value  $-1,439 > 1,94818$ . From the results of the simultaneous test (Test F), that Earning Per Share, Return On Equity and Price Earning Ratio simultaneously affect the Stock Price with a significance value of  $0,021 < 0,05$  with a value of Fcal and Ftable  $7,194 > 4,35$ .*

**Keywords:** *Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Per Share*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Petrosea Tbk periode 2014-2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam laporan keuangan tahunan PT Petrosea Tbk. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$   $2,947 > 1,94818$ , *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi  $0,118 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$   $-1,826 < 1,94818$ , dan *Price Earning Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$   $-1,439 < 1,94818$ . Dari hasil Uji simultan (Uji F), bahwa *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham dengan perolehan nilai signifikansi  $0,021 < 0,05$  dengan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$   $7,194 > 4,35$

**Kata Kunci :** *Earning Per Share, Return on Equity, Price Earning Ratio*



## PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan tambang, dimana Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Industri pertambangan telah menjadi pilar utama dalam ekonomi global selama berabad-abad, menyediakan sumber daya vital yang digunakan dalam berbagai sektor, mulai dari konstruksi hingga teknologi. Pertambangan tidak hanya memberikan bahan mentah yang penting bagi pembangunan infrastruktur dan produksi barang, tetapi juga menjadi sumber pendapatan dan lapangan kerja bagi jutaan orang di seluruh dunia. Tidak hanya terdiri dari satu sektor tunggal, tetapi melibatkan berbagai jenis operasi dan subsektor, mulai dari tambang logam, batu bara, mineral industri, hingga minyak dan gas bumi. Setiap subsektor memiliki karakter uniknya sendiri, termasuk tantangan teknis, lingkungan, dan sosial yang berbeda. Diversifikasi ini mencerminkan kompleksitas industri pertambangan secara keseluruhan dan menunjukkan peran yang beragam dalam perekonomian global. Sebagai sumber daya mineral yang sangat dibutuhkan, industri ini memberikan kontribusi besar terhadap produksi dan pasokan bahan mentah untuk berbagai sektor, termasuk konstruksi, manufaktur, energi, dan teknologi. Pertambangan juga berperan sebagai penggerak utama dalam pembangunan infrastruktur, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pertumbuhan ekonomi di banyak negara di seluruh dunia. Dengan demikian pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batu bara yang meliputi penyelidikan umum, eksploitasi, studi kelayakan, konstruksi, pertambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pascatambang. Said (2014).

PT Petrosea Tbk merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran penting dalam industri pertambangan. Didirikan pada tahun 1972, Petrosea telah menjadi salah satu pemimpin di bidangnya dengan reputasi yang kuat dan komitmen terhadap kualitas serta keberlanjutan. Perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dalam bidang manajemen proyek dan pertambangan dengan mengutamakan inovasi, keandalan, dan keberlanjutan. Dengan visi menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak, dan gas, serta infrastruktur di Asia Tenggara, Petrosea terus berupaya untuk menjadi mitra terpercaya bagi pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Yulianingtyas (2016) Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, yang paling mendasar dapat dilihat dari aspek keuangan. Sedangkan kepuasan pelanggan, pekerja, dan perkembangan aktivitas bisnis perusahaan adalah aspek non keuangan.

Kinerja keuangan perusahaan yang stabil menghasilkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan. Dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih efektif mengetahui kondisi keuangan pada setiap periode tertentu. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu kinerja yang telah ditetapkan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa jenis rasio keuangan.

Subsektor pertambangan dan konstruksi cukup menarik untuk dijadikan objek penelitian karena pada dasarnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian tentang subsektor pertambangan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi investor dan pelaku pasar untuk memahami dinamika yang memengaruhi harga saham dalam industri tersebut. Berikut ini



adalah data harga saham perusahaan subsektor pertambangan PT Petrosea Tbk dari tahun 2014-2023.

**Tabel 1.1**  
Data Harga Saham (*Closing Price*)  
(dalam Rupiah)

No	Kode Saham	Tahun	Harga Saham	%
1	PTRO	2014	925	19,57
2	PTRO	2015	290	68,65
3	PTRO	2016	720	148,28
4	PTRO	2017	1.660	130,56
5	PTRO	2018	1.785	7,53
6	PTRO	2019	1.605	10,08
7	PTRO	2020	1.930	20,25
8	PTRO	2021	2.170	12,44
9	PTRO	2022	4.330	99,54
10	PTRO	2023	5250	21,25
Rata-rata			266,65	34,15

Sumber: <https://www.finance.yahoo.com>



**Gambar 1.1**  
Harga Saham PT Petrosea Tbk periode 2014-2023

Dari Tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata data Harga Saham pada PT Petrosea Tbk tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 19,57%. Sedangkan 2015-2016 mengalami kenaikan sebesar 148,28%. Namun pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan mencapai 10,8%. Pada tahun 2022 sebesar 99,54% mengalami kenaikan kembali. Dan pada tahun 2023 mengalami penurunan kembali sebesar 21,25% Naik turunnya harga disebut fluktuasi, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, dimana salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi harga saham suatu perusahaan. Investor cenderung memperhatikan laba bersih , margin laba, dan pertumbuhan laba perusahaan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang konsisten dan meningkat cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi karena dianggap lebih berpotensi untuk memberikan pengembalian yang baik bagi para pemegang saham. "Manajemen laba berpengaruh yang sangat positif terhadap nilai suatu perusahaan" (Pedi Riswandi dan Rina Yuniart, 2020). Laba perusahaan itu sendiri dapat diukur menggunakan *Earning Per Share*, *Return On Equity* dan *Price Earning Ratio*.



**Tabel 1.2**  
EPS PT Petrosea Tbk  
(dalam USD 000)

No	Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
1	2014	2.253.000	1.008.605.000	0,0022
2	2015	12.691.000	1.008.605.000	0,0126
3	2016	7.825.000	1.008.605.000	0,0079
4	2017	8.311.000	1.008.605.000	0,0082
5	2018	23.166.000	1.008.605.000	0,0228
6	2019	31.324.000	1.008.605.000	0,0309
7	2020	32.498.000	1.008.605.000	0,0323
8	2021	33.953.000	1.008.605.000	0,0340
9	2022	41.166.000	1.008.605.000	0,0413
10	2023	12.438.000	1.008.605.000	0,0123

Sumber: Laporan Keuangan PT Petrosea Tbk, periode 2014-2023



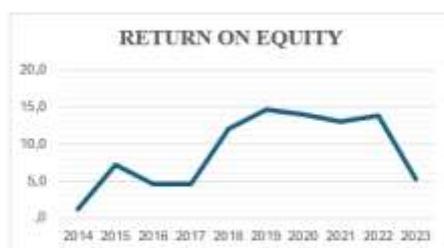
**Gambar 1.2**  
Grafik Laba Bersih PT Petrosea Tbk

Berdasarkan Tabel 1.2 Grafik EPS PT. Petrosea Tbk, terlihat adanya fluktuasi signifikan dalam kinerja *Earning Per Share* ( $X_1$ ) perusahaan selama periode 2014 hingga 2023. Pada tahun 2014, EPS sebesar 0,0022, Pada tahun 2015, terjadi sedikit peningkatan ke angka 0,0126. Pada tahun 2016-2017, terjadi penurunan kembali ke angka 0,0082, sedangkan pada tahun 2018-2022, terjadi peningkatan drastis EPS ke angka 0,0413. Dan Pada tahun 2023, terjadi penurunan drastis EPS ke angka 0,0123. Tren fluktuasi EPS ini dapat mencerminkan perubahan dalam kinerja laba bersih perusahaan dan berpotensi memengaruhi pergerakan harga saham PT Petrosea Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan *Earning Per Share* dapat berdampak pada sentimen pasar terhadap saham perusahaan, yang berpotensi mempengaruhi harga saham di bursa.

**Tabel 1.3**  
ROE PT PETROSEA Tbk  
(dalam USD)

No	Tahun	Laba Bersih	Total Equity	ROE (%)
1	2014	2.253.000	192.827.000	1,1684
2	2015	12.691.000	178.277.000	7,1187
3	2016	7.825.000	170.449.000	4,5908
4	2017	8.311.000	178.535.000	4,6551
5	2018	23.166.000	191.132.000	12,1204
6	2019	31.324.000	212.563.000	14,7363
7	2020	32.498.000	231.440.000	14,0417
8	2021	33.953.000	260.223.000	13,0477
9	2022	41.166.000	297.991.000	13,8145
10	2023	12.438.000	235.630.000	5,2786

Sumber: Laporan Keuangan PT Petrosea Tbk, periode 2014-2023



**Grafik 1.3**  
Grafik Return On Equity PT Petrosea Tbk



Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1.3, nilai *Return On Equity* ( $X_2$ ) pada PT Petrosea Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Dimulai dari tahun 2014 dengan *Return On Equity* sebesar 1,16%. Dan terjadi peningkatan yang dramatis dari tahun 2016 hingga mencapai 4,59%. Setelah itu, terjadi penurunan dengan *Return On Equity* sebesar 12,12% pada 2018, dan naik lagi hingga 2019 sebesar 14,73%. Namun pada tahun 2021 turun Kembali sebesar 13,04%, hingga pada tahun 2023 sebesar 5,27%. Pola fluktuatif ini menunjukkan dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap ekuitas yang dimiliki oleh para pemegang saham selama periode tersebut

Tabel 1.4  
PER PT Petrosea Tbk  
(dalam USD 000)

No	Tahun	Harga Saham			EPS	PER (x)
		dalam Rupiah	Kurs Tengah IH	dalam US Dollar		
1	2014	925	12.440	0,074356913	0,0022	33,80
2	2015	290	13.795	0,021022109	0,0126	1,67
3	2016	720	13.436	0,053587377	0,0079	6,78
4	2017	1.600	13.548	0,122527310	0,0082	14,94
5	2018	1.785	14.481	0,123264968	0,0228	5,41
6	2019	1.605	13.901	0,115459319	0,0309	3,74
7	2020	1.930	14.105	0,136830814	0,0323	4,24
8	2021	2.170	14.269	0,152077951	0,0340	4,47
9	2022	4.330	15.731	0,273252686	0,0413	6,66
10	2023	5.250	15.416	0,340555167	0,0123	27,69

Sumber: Laporan Keuangan PT Petrosea Tbk, periode 2014-2023



Gambar 1.4  
Price Earnings Ratio PT Petrosea Tbk

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1.4, *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) PT Petrosea Tbk menunjukkan tren yang cukup fluktuatif sepanjang periode 2014 hingga 2023. Pada awal periode, yaitu tahun 2014, *Price Earning Ratio* tercatat berada di angka 33,80. Namun, pada tahun 2015, terjadi penurunan yang cukup signifikan hingga mencapai 1,67. Memasuki tahun 2016-2017, PER mulai mengalami kenaikan kembali mencapai 14,94 dan di tahun 2018, cukup fluktuatif meskipun menurun pada tahun 2019 sebesar 3,74, hingga tahun 2022 sebesar 6,66, dapat naik kembali tahun 2023 sebesar 27,69.

## METODE PENELITIAN

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018 : 107) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018 : 142) Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika



variance dari residual data pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018 : 111) Bertujuan menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1

## 2. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono 2017:275).

## 3. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghazali (2013:97) Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

## 4. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:242) hipotesis adalah: Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Jadi maksudnya adalah taksiran keadaan populasi melalui data sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS(X1)	10	.12	.82	.3692	.24738
ROE(X2)	10	1.17	14.74	9.0572	4.99591
PER(X3)	10	1.67	33.80	10.9400	11.10491
HARGA SAHAM (Y)	10	8	148	53.82	54.007
Valid N (listwise)	10				

*Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu sebanyak 10. Jumlah tersebut berasal dari laporan keuangan PT Petrosea Tbk periode 2014-2023.



**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

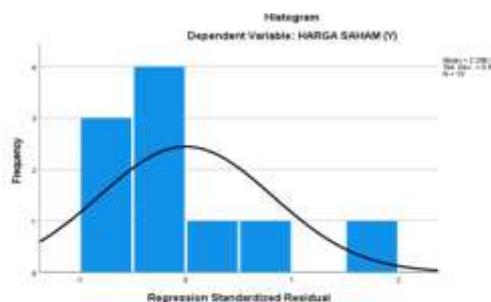
**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Urutan dari Rendah ke Tinggi
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>		
Mean		.000000
Std. Deviation		.251696881
Most Extreme Differences		
Absolute		.202
Positive		.202
Negative		-.143
Test Statistic		.202
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.268 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>		.299
95% Confidence Interval		
Lower Bound		.288
Upper Bound		.311

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 268883526.

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

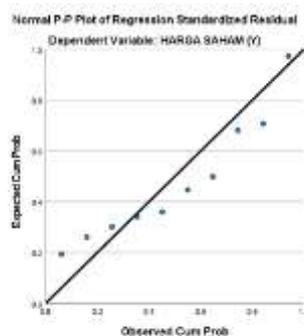
Berdasarkan tabel 4.6 diatas hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov dengan perolehan nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

**Gambar 4.7**  
**Histogram**

Berdasarkan gambar 4.7 diatas dapat dilihat bahwa tampilan bentuk histogram mengikuti garis diagonal dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.



**Gambar 4.8**  
**Normal P-P Plot**

Berdasarkan gambar 4.8 diatas dapat dilihat bahwa tampilan grafik p-plot dengan titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta arah penyebarannya mengikutirah garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas (Sarwono, 2015:52).



**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

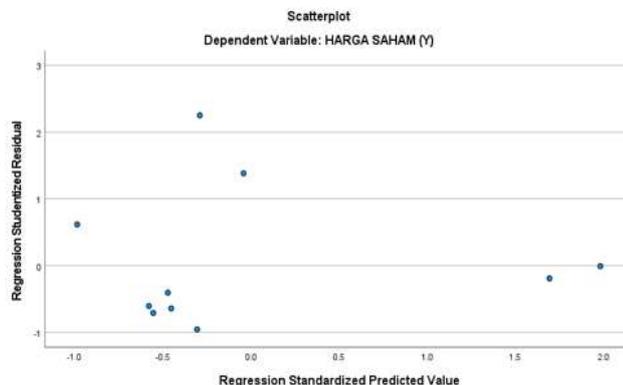
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.466	55.449		1.469	.192		
	EPS(X1)	138.725	47.074	.635	2.947	.026	.780	1.282
	ROE(X2)	-6.113	3.347	-.565	-1.826	.118	.378	2.644
	PER(X3)	-2.148	1.493	-.442	-1.439	.200	.385	2.599

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikoleniaritas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* semua variabel > 0,10. Yaitu *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) 0,780 > 0,10 , *Return on Equity* (X<sub>2</sub>) 0,378 > 0,10 , *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) 0,385 > 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF semua variabel independent < 10,00. Yaitu *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) 1,282 < 10,00 , *Return on Equity* (X<sub>2</sub>) 2,644 < 10,00 , dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) 2,599 < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 4.9 hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji grafik *scatterplot*, maka dapat diketahui bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada model regresi ini. Hal ini dikarenakan tidak terdapat pola yang jelas, serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak.



**Gambar 4. 9**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**

**3. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.885 <sup>a</sup>	.782	.674	30.851	1.961

a. Predictors: (Constant), PER(X3), EPS(X1), ROE(X2)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson 1,961 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.



#### 4. Uji Asumsi Regresi Linier

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linier Sederhana pada tabel 4.9, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 11,740 + 177,559 X_1$ . Dari persamaan ini maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai *Earning Per Share* ( $X_1$ ) menunjukkan hasil yang searah positif, yang berarti terdapat pengaruh positif antara *Earning Per Share* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Jika *Earning Per Share* ( $X_1$ ) bernilai 0 atau tidak meningkat maka Harga Saham ( $Y$ ) akan tetap 177,559.
- Nilai konstanta *Earning Per Share* ( $X_1$ ) menunjukkan hasil arah searah positif sebesar 11,740 terhadap Harga Saham ( $Y$ ), yang berarti jika *Earning Per Share* ( $X_1$ ) satu satuan maka meningkatkan Harga Saham

**Tabel 4. 9**  
Hasil Uji Linier Sederhana Variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.740	19.846		.588	.567
	EPS(X1)	177.559	44.908	.813	3.954	.004

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

**Tabel 4. 10**  
Hasil Uji Linier Sederhana Variabel *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	90.117	36.265		2.484	.038
	ROE(X2)	-4.008	3.550	-.371	-1.129	.292

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linier Sederhana pada tabel 4.10, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 90,117 + (-4,008) X_2$ . Dari persamaan ini maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai *Return on Equity* ( $X_2$ ) menunjukkan hasil yang searah negatif, yang berarti terdapat pengaruh negatif antara *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Jika *Return on Equity* ( $X_2$ ) bernilai 0 atau tidak meningkat maka Harga Saham ( $Y$ ) akan tetap - 4,008.
- Nilai konstanta *Return on Equity* ( $X_2$ ) menunjukkan hasil arah searah positif sebesar 90,117 terhadap Harga Saham ( $Y$ ), yang berarti jika *Return on Equity* ( $X_2$ ) satu satuan maka meningkatkan Harga Saham

**Tabel 4. 11**  
Hasil Uji Linier Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.558	25.904		2.338	.048
	PER(X3)	-.616	1.706	-.127	-.361	.727

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)



Berdasarkan hasil perhitungan Uji Linier Sederhana pada tabel 4.11, maka dapat diperoleh persamaan regresi  $Y = 60,558 + (-0,616) X_3$ . Dari persamaan ini maka dapat disimpulkan bahwa

- Nilai *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) menunjukkan hasil yang searah negatif, yang berarti terdapat pengaruh negatif antara *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Jika *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) bernilai 0 atau tidak meningkat maka Harga Saham ( $Y$ ) akan tetap - 0,616.
- Nilai konstanta *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) menunjukkan hasil arah searah positif sebesar Oterhadap Harga Saham ( $Y$ ), yang berarti jika *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) satu satuan maka meningkatkan Harga Saham.

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Analisis Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	248.765	85.818		4.457	.004		
EPS(X <sub>1</sub> )	6654.795	3304.833	.184	2.014	.091	.878	12.902
ROE(X <sub>2</sub> )	-29.956	10.292	-.277	-2.811	.027	.868	17.118
PER(X <sub>3</sub> )	-5.459	1.768	-.122	-3.088	.021	.461	2.498

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linear berganda pada tabel 4.12 dengan memperhatikan angka yang berbeda pada kolom *Unstandardized-coefficient beta*, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$

Nilai-nilai pada tabel 4.12 kemudian dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :  $Y = 248,765 + 6654,795 X_1 + (-29,956) X_2 + (-5,459) X_3$

Dari persamaan regresi diatas dapat kita interpretasikan beberapa hal yaitu diantaranya sebagai berikut :

- Nilai konstanta (a) diatas adalah sebesar 248,765 yang dapat diartikan bahwa jika *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) adalah 0 maka Harga Saham 248,765.
- Variabel EPS memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 6654,795. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perubahan *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 6654,795.
- Variabel *Return on Equity* ( $X_2$ ) memiliki nilai (-29,956). Hal ini berarti bahwa setiap perubahan satu-satuan pada saat mengukur efisiensi perusahaan dengan menggunakan asetnya. Maka *Return on Equity* ( $X_2$ ) akan mengalami perubahan sebesar (-29,956).
- Variabel *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) bernilai (-5,459). Dan berada di negative menyatakan bahwa setiap kali terjadi peningkatan sebesar 1 kali pada perubahan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) dengan asumsi variabel lainnya tetap, maka *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) akan mengalami perubahan sebesar (-5,459)



**5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Secara Parsial Variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ) Terhadap Harga Saham (Y)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.613 <sup>a</sup>	.661	.619	33.329	1.482

a. Predictors: (Constant), EPS(X1)  
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.13 diatas menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.661 atau 66,1 % . Hasil ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) ( $X_1$ ) memberikan pengaruh sebesar 66,1 % terhadap Harga Saham sisanya 33,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Secara Parsial Variabel *Return on Equity* ( $X_2$ ) Terhadap Harga Saham (Y)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.371 <sup>a</sup>	.137	.030	53.200	1.779

a. Predictors: (Constant), ROE(X2)  
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.137 atau 13,7 % . Hasil ini menunjukkan bahwa *Return on Equity* ( $X_2$ ) memberikan pengaruh sebesar 13,7 % terhadap Harga Saham sisanya 86,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 4. 15**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Secara Parsial Variabel *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) Terhadap Harga Saham (Y)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.127 <sup>a</sup>	.016	-.107	56.821	1.423

a. Predictors: (Constant), PER(X3)  
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.15 diatas menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.016 atau 1,6 % . Hasil ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) memberikan pengaruh sebesar 1,6 % terhadap Harga Saham sisanya 98,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.



**Tabel 4. 16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Secara Simultan Variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Equity* (X<sub>2</sub>), dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) Terhadap Harga Saham**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 <sup>a</sup>	.682	.529	37.282	1.957

a. Predictors: (Constant), PER(X<sub>3</sub>), EPS(X<sub>1</sub>), ROE(X<sub>2</sub>)

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.16 diatas menjelaskan bahwa seberapa besar variasi nilai Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai R-Square sebesar 0,682 atau 68,2%. Hasil ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Equity* (X<sub>2</sub>), dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) memberikan pengaruh sebesar 68,2 % terhadap Harga Saham sisanya 31,8 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## 6. Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4. 17**  
**Tabel Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) Terhadap Harga Saham(Y)**

**Correlations**

		EPS(X <sub>1</sub> )	HARGA SAHAM (Y)
EPS(X <sub>1</sub> )	Pearson Correlation	1	.813**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	10	10
HARGA SAHAM (Y)	Pearson Correlation	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	10	10

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji koefisien secara parsial variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) terhadap Harga Saham (Y) dengan perolehan nilai signifikan sebesar 0.813. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada interval nilai 0.800 – 1.000 yang artinya tingkat hubungan antara variabel *Earning Per Share* (EPS) (X<sub>1</sub>) terhadap Harga Saham (Y) memiliki tingkat sangat kuat.

**Tabel 4. 19**  
**Tabel Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Variabel *Return on Equity* (X<sub>2</sub>) Terhadap Harga Saham(Y)**

**Correlations**

		ROE(X <sub>2</sub> )	HARGA SAHAM (Y)
ROE(X <sub>2</sub> )	Pearson Correlation	1	-.371
	Sig. (2-tailed)		.292
	N	10	10
HARGA SAHAM (Y)	Pearson Correlation	-.371	1
	Sig. (2-tailed)	.292	
	N	10	10

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji koefisien secara parsial variabel *Return on Equity* (X<sub>2</sub>) terhadap Harga Saham (Y) dengan perolehan nilai signifikan sebesar -0,371. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada interval nilai 0.000-0,199 yang artinya tingkat hubungan antara variabel *Return on Equity* (X<sub>2</sub>) terhadap Harga Saham (Y) memiliki tingkat sangat rendah.



**Tabel 4. 21**  
**Tabel Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial Variabel *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) Terhadap Harga Saham (Y)**

		PER(X <sub>3</sub> )	HARGA SAHAM (Y)
PER(X <sub>3</sub> )	Pearson Correlation	1	-.127
	Sig. (2-tailed)		.727
	N	10	10
HARGA SAHAM (Y)	Pearson Correlation	-.127	1
	Sig. (2-tailed)	.727	
	N	10	10

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.21 hasil uji koefisien secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y) dengan perolehan nilai signifikan sebesar – 0,127. Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi berada pada interval nilai 0,000 – 0,199 yang artinya tingkat hubungan antara variabel *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y) memiliki tingkat rendah.

**Tabel 4. 23**  
**Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi Secara Simultan Variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Equity* (X<sub>2</sub>), dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 <sup>a</sup>	.682	.523	37.282	1.957

a. Predictors: (Constant), PER(X<sub>3</sub>), EPS(X<sub>1</sub>), ROE(X<sub>2</sub>)  
 b. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.23 diatas, hasil uji koefisien korelasi variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Equity* (X<sub>2</sub>), dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y) sebesar 0.826. Hasil uji ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada tingkat 0.800 – 1.000 yang artinya tingkat hubungan antara variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>), *Return on Equity* (X<sub>2</sub>), dan *Price Earning Ratio* (X<sub>3</sub>) terhadap Harga Saham (Y) sangat kuat.

## 7. Uji hipotesis

**Tabel 4. 25**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	81.466	55.449		1.469	.192		
	EPS(X <sub>1</sub> )	138.725	47.074	.635	2.947	.026	.780	1.282
	ROE(X <sub>2</sub> )	-6.113	3.347	-.565	-1.826	.118	.378	2.644
	PER(X <sub>3</sub> )	-2.148	1.493	-.442	-1.439	.200	.385	2.599

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

### a. *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25 variabel memiliki t<sub>hitung</sub> sebesar 2,947 > t<sub>tabel</sub> 1,94818 dan dengan tingkat signifikansi variabel *Earning Per Share* sebesar 0,026 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ho<sub>1</sub> ditolak dan Ha<sub>1</sub> diterima artinya bahwa variabel *Earning Per Share* (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).



b. *Return on Equity* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas variabel *Return on Equity*  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,826 < t_{tabel} 1,94818$  dan dengan tingkat signifikansi variabel *Return on Equity* sebesar  $0,118 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o2}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak artinya bahwa variabel *Return on Equity* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

c. *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas variabel *Price Earning Ratio*  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,439 > t_{tabel} 1,94818$  dan dengan tingkat signifikansi variabel PER sebesar  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{o3}$  diterima dan  $H_{a3}$  ditolak artinya bahwa variabel *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham (Y).

**Tabel 4. 26**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20540.274	3	6846.758	7.194	.021 <sup>b</sup>
	Residual	5710.761	6	951.793		
	Total	26251.035	9			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM (Y)

b. Predictors: (Constant), PER(X3), EPS(X1), ROE(X2)

Sumber: Hasil Pengolahan menggunakan IBM SPSS Statistik 29

Berdasarkan tabel 4.26 hasil uji F nilai  $F_{hitung}$  secara simultan sebesar 7,194, dengan nilai  $F_{tabel} 4,35$ . Berdasarkan hasil diatas bahwa untuk nilai signifikan pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0.021 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel} = 7,194 > 4,35$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{o4}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima artinya bahwa terdapat pengaruh variabel *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return on Equity* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Harga Saham.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ), dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham pada PT. Petrosea Tbk selama periode 2014 hingga 2023, dapat ditarik kesimpulan yang mendalam sebagai berikut

1. *Earning Per Share* ( $X_1$ ) terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian *Earning Per Share* ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,947 dan nilai signifikansi sebesar 0,026. Sedangkan  $t_{tabel} 1,94818$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $1,295 < 1,94818$  dan tingkat signifikansi  $0,026 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

2. *Return On Equity* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian *Return on Equity* ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki  $T_{hitung}$  sebesar -1,826 dan nilai signifikansi sebesar 0,118. Sedangkan  $T_{tabel} 1,94818$ . Sehingga dapat



diketahui bahwa  $-1,826 < 1,94818$  dan tingkat signifikansi  $0,118 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

### 3. *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki  $T_{hitung}$  sebesar  $-1,439$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,200$ . Sedangkan  $T_{tabel}$   $1,94818$ . Sehingga dapat diketahui bahwa  $-1,439 < 1,94818$  dan tingkat signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham.

### 4. *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji F diperoleh hitungan sebesar  $4,911$  maka nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$   $7,194 > 4,35$  dan nilai signifikansi lebih besar dari syarat signifikansi yaitu  $0,021 < 0,05$ . Hal ini memberikan penjelasan bahwa *Earning Per Share* ( $X_1$ ), *Return On Equity* ( $X_2$ ) dan *Price Earning Ratio* ( $X_3$ ) secara simultan terdapat pengaruh dan signifikansi terhadap Harga Saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, M. M. Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), *Return on Equity* (Roe), *Earning Per Share* (Eps), dan *Price Earning Ratio* (Per) terhadap Harga Saham yang Konsisten Listing pada Jakarta Islamic Index (JII). *Journal of Enterprise and Development*, 1(02), 34-50.
- Ariana, R. (2024). PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE TAHUN 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1), 803-812. Asset Turn Over Terhadap Return On Investment.
- Astuti, P., Sari, Y. L., & Wa, A. R. (2018). Analisis pengaruh *Return on Equity*, *Earning Per Share*, price to book value, book value per share, *Price Earning Ratio* dan kepemilikan institusional terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 20(2), 170-183.
- Bagya, M. B., Suhadak, S., & Handayani, S. R. (2016). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE), Dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Brigham Huston. (2018). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Deny, I. 2015. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi, Riau.
- Erari, A. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Cenderawasih. (5) 2.
- F.T., S.S. Pangemanan dan N.Y.T. Gerungai. 2017. Pengaruh Perputaran Total Aset, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA* (5) 2.
- Fahmi, I. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan, Teori dan Soal Jawab. Alfabeta. Bandung
- Fazriati, W., & Herlinawati, E. (2024). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Return On Asset (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*.



- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M dan A. Halim. 2015. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. UPP YKPN MPYKPN. Yogyakarta.
- Handayani, F. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Rokok PT. Gudang Garam, Tbk Terdaftar di BEI 2011-2016. Jurnal Manajemen Branchmarck (4) 2.
- Harahap, S. S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan Empat. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herry, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.  
<https://petrosea.com>
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. In Edisi Revisi (p.378). Depok : Kharisma Putra Utama Offset
- Nugroho, L. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi kasus pada PT. Syahid Jaya International Tbk. Periode 2011-2016 ).
- Nurfadillah, M. (2016). ANALISIS PENGARUH *EARNING PER SHARE*, DEBT TO EQUITY RATIO DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PT UNILEVER INDONESIA Tbk. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 12(1).
- Nurhidayah, R., & Zaman, M. B. (2024). PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 656-668.
- Nursita, M., & Ratnasari, F. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, *Earning Per Share*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Masa Penyesuaian Evaluasi Berkala Dan Evaluasi Fast Entry Di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Semarak*, 5(3), 50-70.
- Putri, L. R. P. (2014). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), debt to equity ratio (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham (studi pada perusahaan idx30 yang terdaftar di bei, periode tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 3(2).
- Riski, F., & Sudarsono, B. (2024). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*.
- Rudi Sulistiono, & Subchan Subchan. (2022). Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), Return On Asset (ROA), Dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 28(1), 84–100.
- Sasmita, A. Z., & Handayani, A. (2024). PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 2(1), 561-579.
- SCIENTICA (1) 3. Avisa, C. 2020. Pengaruh Fixed Asset Turnover, Inventory Turnover, Dan Working Capital Turnover Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi STIE Perbanas. Budiang,
- Sodikin, S., & Wuldani, N. (2016). Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham (studi pada pt. Unilever indonesia tbk.). *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(1), 18-25.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Rnd*. Bandung: Alfabeta.



Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Virby, S., & Al Wani, G. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Mayora Indah. Tbk. *Jurnal Semarak*, 5(3), 122-136.

Wally, M., Lamasidonda, J., & Sahupala, J. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com)